OPTIMALISASI JADWAL KERJA KARYAWAN DAN SISTEM KASIR MOKA POS PADA ARJ 88 X ELORA GIANYAR

Anak Agung Putu Agung[1,*], Kadek Dwita Listya Dewi[2], Nur Faiza[3], I Gusti Agung Suartiningsih[4]

[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
[3,4]Mahasiswa Program Doktor, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: putuagung56@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan mendukung keberlanjutan efektivitas operasional ARJ 88 X ELORA Gianyar melalui optimalisasi pengelolaan jadwal kerja karyawan dan penggunaan sistem kasir Moka POS. Mitra merupakan usaha yang bergerak dalam penjualan pakaian di Kabupaten Gianyar, Bali. Hasil observasi menunjukkan bahwa jadwal kerja mengikuti ketentuan pihak pusat sehingga karyawan mengalami keterbatasan dalam melakukan request dan penyesuaian jadwal. Selain itu, penggunaan Moka POS perlu dioptimalkan agar transaksi dapat dilakukan lebih cepat, tepat, dan konsisten melalui pemanfaatan barcode scanner. Metode pelaksanaan menggunakan observasi, wawancara dan diskusi, pendampingan, pelatihan, serta evaluasi. Program utama meliputi penyusunan format pencatatan dan alur request jadwal kerja, koordinasi penyusunan jadwal sesuai ketentuan pusat, serta pendampingan penggunaan Moka POS dan scanner. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses request jadwal menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi sehingga kebutuhan karyawan lebih mudah disampaikan dan dikoordinasikan. Pada aspek transaksi, karyawan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan Moka POS, pembacaan barcode, pengecekan produk, jumlah, dan harga sebelum transaksi diselesaikan. Secara keseluruhan, kegiatan membantu meningkatkan keteraturan pengelolaan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung operasional toko.

Kata Kunci: Jadwal Kerja, Request Jadwal, Moka POS, Barcode Scanner, Efektivitas Operasional

ANALISIS SITUASI

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di ARJ 88 X ELORA Gianyar, usaha yang bergerak dalam bidang penjualan pakaian. Kegiatan operasional toko melibatkan karyawan dalam pelayanan pelanggan, transaksi penjualan, penataan produk, kebersihan toko, serta kegiatan operasional lainnya. Lokasi usaha berada di Jalan Dharma Giri, Bitera, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali. Perkembangan aktivitas perdagangan dan pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang bagi usaha untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional.

Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi dengan pihak toko, permasalahan pertama berkaitan dengan pengelolaan jadwal kerja. Jadwal kerja mengikuti ketentuan dari pihak pusat sehingga karyawan memiliki keterbatasan ketika ingin melakukan request atau penyesuaian jadwal. Permasalahan tersebut bukan karena tidak adanya jadwal kerja, melainkan karena proses pengajuan kebutuhan jadwal belum sepenuhnya

terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan format pencatatan request dan alur koordinasi yang lebih jelas tanpa mengubah ketentuan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak pusat.

Permasalahan kedua berkaitan dengan penggunaan sistem kasir Moka POS. Sistem kasir digital tersebut telah digunakan dalam kegiatan operasional, tetapi perlu dioptimalkan agar proses transaksi dapat dilakukan secara lebih cepat dan teliti dengan bantuan barcode scanner. Karyawan perlu memastikan barcode terbaca dengan benar serta mencocokkan produk, jumlah, dan harga yang muncul pada sistem sebelum transaksi diselesaikan. Moka POS mendukung proses transaksi penjualan dan pengelolaan penerimaan kas secara digital (Trisusena *et al*., 2023). Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan pendampingan yang berfokus pada jadwal kerja dan sistem kasir.

PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana membuat proses request dan pengelolaan jadwal kerja karyawan menjadi lebih terstruktur tanpa mengabaikan ketentuan dari pihak pusat?
2. Bagaimana meningkatkan pemahaman karyawan dalam menggunakan Moka POS dan barcode scanner agar transaksi dapat dilakukan secara lebih tepat dan teratur?
3. Bagaimana mengintegrasikan pengelolaan jadwal kerja dan penggunaan sistem kasir untuk mendukung keberlanjutan efektivitas operasional ARJ 88 X ELORA Gianyar?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi program dirancang dalam dua kegiatan utama. Pertama, optimalisasi pembuatan dan pengelolaan jadwal kerja melalui identifikasi kendala request, pembuatan format pencatatan request, penyusunan alur pengajuan, koordinasi antar karyawan, dan dokumentasi jadwal. Jadwal tetap disusun berdasarkan ketentuan pihak pusat sehingga program tidak menggantikan sistem yang berlaku, tetapi membantu membuat proses request dan koordinasinya lebih tertata. Kedua, optimalisasi sistem kasir Moka POS melalui pengenalan fungsi dasar, pendampingan transaksi, praktik penggunaan barcode scanner, pengecekan kesesuaian produk, jumlah dan harga, serta monitoring penerapannya. Solusi ini ditujukan agar karyawan lebih memahami tahapan transaksi dan dapat menggunakan sistem secara konsisten. Target kegiatan adalah tersedianya format request jadwal yang mudah digunakan, dokumentasi jadwal yang lebih jelas, serta meningkatnya kemampuan karyawan dalam menggunakan Moka POS sesuai prosedur toko.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada 25 Juli sampai 28 Agustus 2026 di ARJ 88 X ELORA Gianyar. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan diskusi, pendampingan, pelatihan, serta evaluasi. Observasi dilakukan dengan mengamati

pembagian shift, proses request jadwal, koordinasi karyawan, dan penggunaan Moka POS. Wawancara dan diskusi dilakukan untuk mengetahui kendala dan kebutuhan operasional. Pendampingan dilakukan secara langsung dalam penerapan format request jadwal dan penggunaan Moka POS. Pelatihan diberikan melalui praktik langsung mengenai cara melakukan request, membaca jadwal, melakukan transaksi pada Moka POS, serta menggunakan scanner untuk membaca barcode. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program melalui observasi, diskusi, dan komunikasi dengan karyawan serta pihak yang bertanggung jawab terhadap operasional toko. Tahapan tersebut diarahkan agar sistem yang diperkenalkan dapat diterapkan secara berkelanjutan setelah kegiatan selesai.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berjalan melalui koordinasi awal, observasi, penerapan program, pendampingan, monitoring, dan evaluasi. Hasil utama menunjukkan perubahan pada keteraturan proses request jadwal serta pemahaman karyawan terhadap penggunaan Moka POS. Ringkasan hasil kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan perubahan kondisi mitra sebelum dan sesudah program

Program	Kondisi Awal	Hasil Kegiatan
Optimalisasi jadwal kerja	Request jadwal masih terbatas karena jadwal mengikuti ketentuan pusat.	Tersedia format pencatatan request dan proses koordinasi jadwal lebih terstruktur.
Sistem kasir Moka POS	Penggunaan sistem perlu dioptimalkan agar transaksi lebih cepat dan teliti.	Karyawan lebih memahami tahapan transaksi dan penggunaan scanner untuk barcode.
Dokumentasi jadwal	Informasi jadwal perlu disampaikan dan didokumentasikan dengan lebih jelas.	Jadwal kerja mingguan terdokumentasi dan lebih mudah diketahui karyawan.
Pendampingan operasional	Pemahaman penggunaan sistem dan koordinasi masih perlu diperkuat.	Tersedia pendampingan, praktik langsung, monitoring, dan evaluasi.

Pada program optimalisasi jadwal kerja, hasil kegiatan menunjukkan bahwa karyawan dapat menyampaikan kebutuhan request jadwal dengan lebih jelas. Format pencatatan membantu mendokumentasikan permintaan sehingga pihak toko dapat melakukan koordinasi berdasarkan ketentuan yang berlaku. Optimalisasi ini tidak berarti seluruh request dapat langsung disetujui, tetapi memberikan alur pengajuan yang lebih sistematis antara karyawan, pihak toko, dan ketentuan dari pusat.

Pada program Moka POS, pendampingan dilakukan melalui praktik langsung dalam kegiatan transaksi. Karyawan diberikan pemahaman mengenai tahapan transaksi dan pentingnya ketelitian saat menggunakan sistem. Penggunaan barcode scanner diarahkan untuk membaca barcode produk, memastikan produk yang dipindai sesuai dengan barang yang dibeli pelanggan, serta mengecek jumlah dan harga

sebelum transaksi diselesaikan. Dengan demikian, penggunaan sistem digital menjadi lebih terstruktur dan mendukung kegiatan kasir.

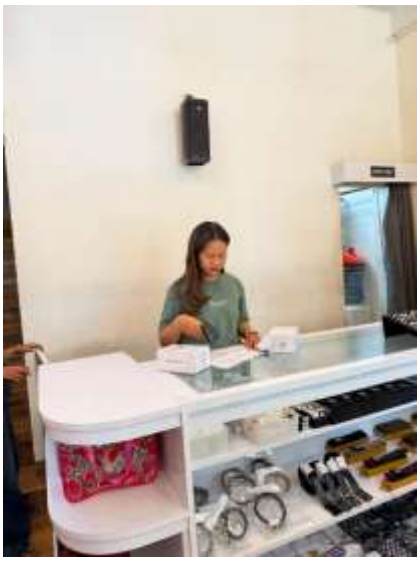
Kedua program saling mendukung kegiatan operasional. Jadwal kerja yang lebih terorganisir membantu memastikan ketersediaan tenaga kerja, sedangkan penggunaan Moka POS mendukung proses transaksi. Temuan tersebut sesuai dengan uraian Trisusena *et al*. (2023) bahwa Moka POS dapat mendukung proses transaksi dan pengelolaan penerimaan kas. Selain itu, pengelolaan operasional yang lebih tertata menjadi bagian penting dalam mendukung keberlanjutan usaha, sebagaimana pentingnya pemanfaatan teknologi dan pengelolaan usaha yang adaptif (Chai & Handoyo, 2024; Paransa, 2024).




JADWAL KERJA

Gambar 1. Diskusi Penyusunan Jadwal Kerja Dan Contoh Jadwal Kerja Mingguan





Gambar 2. Pendampingan Operasional Dan Penggunaan Sistem Kasir

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di ARJ 88 X ELORA Gianyar telah dilaksanakan melalui optimalisasi pengelolaan jadwal kerja dan sistem kasir Moka POS. Program jadwal kerja membantu menciptakan proses request dan koordinasi yang lebih terstruktur, meskipun penetapan jadwal tetap mengikuti ketentuan pihak pusat. Sementara itu, pendampingan Moka POS meningkatkan pemahaman karyawan mengenai tahapan transaksi dan penggunaan barcode scanner secara lebih teliti. Kedua program memberikan kontribusi terhadap keteraturan operasional, efektivitas kerja, dan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan usaha. ARJ 88 X ELORA Gianyar disarankan mempertahankan format request jadwal agar kebutuhan karyawan dapat terdokumentasi dan dikomunikasikan lebih baik. Request sebaiknya dilakukan lebih awal dan tetap menyesuaikan kebijakan pusat. Penggunaan Moka POS dan barcode scanner perlu dilakukan secara konsisten dan teliti, disertai evaluasi berkala serta peningkatan pemahaman karyawan terhadap fitur yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Chai, M., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh pemanfaatan media sosial, inovasi dan modal usaha terhadap keberlanjutan usaha. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 6(4), 1018–1027. https://doi.org/10.24912/jmk.v6i4.32747

Paransa, R. P. J. (2024). Optimalisasi pertumbuhan UMKM di Indonesia melalui pemasaran digital. Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi, 21(2), 164–181. https://doi.org/10.21831/efisiensi.v21i2.77042

Trisusena, B., Diyani, A. M. N., Fransisca, A., & Gunardi. (2023). Analisis penggunaan aplikasi Moka POS dalam sistem informasi penerimaan kas (studi kasus UMKM AAB di Kecamatan Ciparay). Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika, 2(1), 114–123. https://doi.org/10.59820/tekomin.v2i1.121